

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan surat-surat berharga dalam jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Pasar modal merupakan salah satu sarana dimana investor bisa mendapatkan keuntungan yang besar tetapi memiliki tingkat risiko yang tinggi, dimana bentuk keuntungan yang akan diterima oleh investor berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan laba yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual dimana selisih ini akan menjadi keuntungan bagi investor. Dividen merupakan pembagian keuntungan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan diterima oleh pemegang saham, jumlah dividen yang akan diterima oleh pemegang saham tergantung dari kebijakan perusahaan. Kebijakan dividen tergantung dari seberapa besar pembagian keuntungan antara pendapatan yang diterima perusahaan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham atau perusahaan menjadikannya dalam bentuk laba ditahan Riyanto, (1995) dalam, Putra, (2017).

Kebijakan dividen dapat dilihat dan diukur dari nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen. Berdasarkan Teori burung di tangan besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor

cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *Capital Gain* karena dividen bersifat lebih pasti, Tri (2018).

Terdapat dua alasan mengenai pentingnya kebijakan dividen dalam perusahaan. Alasan pertama, pembayaran dividen mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan. Selaras dengan *signalling theory*, kebijakan dividen diyakini sebagai sebuah sinyal untuk investor dalam hal menilai perusahaan. Jika nominal dividen tergolong dibayar tinggi, maka berdampak pada harga saham yang tinggi tentunya nilai perusahaan juga tinggi dan begitupun sebaliknya. Alasan kedua yaitu dikarenakan laba ditahan merupakan sumber modal internal terbesar dan penting bagi perusahaan. Pembayaran dividen berakibat pada berkurangnya kas internal perusahaan sehingga kas yang tersedia untuk kepentingan kegiatan operasi dan investasi tentu berkurang. Pembayaran dividen kepada pemegang saham tentu akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan Sari (2016).

Gitman (2003) Menyatakan besar kecilnya deviden yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan deviden masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar dalam *dividend payout ratio* yaitu persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Beberapa faktor harus dipertimbangkan agar kebijakan dividen yang optimal dapat dicapai dengan tetap memperhatikan

kepentingan perusahaan dan pemegang saham, yaitu posisi kas (*free cash flow*).

Kieso Weygandt dan Warfield, (2007), dalam Jurica, (2012), mendefinisikan *free cash flow* sebagai jumlah arus kas diskresioner suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk tambahan investasi, melunasi hutang, membeli kembali saham perusahaan sendiri (*treasury stock*), atau menambah likuiditas perusahaan. Subramanyam dan Wild (2009), dalam Jurica (2012) menjelaskan *free cash flow* adalah kas dari aktivitas operasi dikurangi perubahan modal bersih dan perubahan modal kerja. *Free cash flow* pada perusahaan menunjukkan efek tambahan pada investasi atau *disinvestment* pada aset operasi. Penampakan *free cash flow* pada perusahaan menunjukkan kas yang bebas untuk digunakan sebagai pelunasan hutang atau imbal hasil ke pemegang saham.

Sedangkan menurut Ross et al. (2000), dalam Yaya Sonjaya (2017). *Free cash flow* merupakan kas lebih perusahaan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham atau kreditor yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada asset tetap.

*Free cash flow* dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. *Free cash flow* adalah sisa kas untuk didistribusikan bagi investor setelah melakukan seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* positif yang diperlukan untuk mempertahankan operasi perusahaan. *Free cash flow* inilah yang sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. *Free cash flow* dapat

digunakan sebagai informasi mengenai jumlah pembayaran dividen. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang besar akan mampu menyediakan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Sehingga semakin besar *free cash flow* maka semakin besar pula kemungkinan pembayaran dividen kepada pemegang saham (Embara, *et, al*, 2012, dalam Umi dan Destyarsah, 2014).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *free cash flow* terhadap pembagian dividen masih sedikit, karena perhitungan *free cash flow* masih belum dikenal luas oleh investor. Penelitian Rosdini, (2009), menguji pengaruh *free cash flow* terhadap pembagian dividen, menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian, Ratnasari Muliyaningsih, (2016), menemukan hasil yang berbeda, *free cash flow* tidak memiliki hubungan terhadap *dividend payout ratio*.

Karena kondisi di atas, maka mengindikasikan bahwa adanya aliran kas bebas yang besar dalam suatu perusahaan belum tentu berpengaruh terhadap dividen, Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang digunakan yaitu: Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?

### C. Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka dalam penelitian ini dilakukan batasan masalah antara lain:

1. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Waktu pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun (2016-2018).

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, secara umum tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Free cash flow* terhadap *Dividend payout ratio*.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *Free cash flow* terhadap *Dividend payout ratio*. Selain itu juga sebagai tambahan pengetahuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan khususnya yang sahamnya tercatat di BEI untuk lebih meningkatkan dividen.

### 3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengaruh arus kas bebas terhadap dividen.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            TUJUAN PUSTAKA**

Menyajikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Merupakan uraian tentang variabel penelitian dari definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV          HASIL PEMBAHASAN**

Terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan masalah penelitian.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya.

